

Tanah Siring Ambles Karena Terpengaruh Semburan Lapindo

SIDOARJO - Kepala Humas Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo (BPLS) Achmad Zulkarnain menyatakan amblesnya tanah di Desa Siring Barat, Sidoarjo, karena pengaruh pusat semburan lumpur Lapindo. Hal serupa terjadi pada kawasan tanah di luar tanggul lumpur. "Tanah di pusat semburan turun mencapai 10 sentimeter per hari, itu yang mempengaruhi penurunan tanah di Siring Barat," kata dia di Sidoarjo kemarin.

Menurut Zulkarnain, fenomena itu bisa dilihat dari sudut kemiringan bangunan rumah di sisi barat tanggul, khususnya perumahan warga Siring Barat. Bila diperhatikan, bangunan di sana tampak condong ke arah timur. Pada 2006, ia menambahkan, penurunan tanah di sekitar pusat semburan hanya 1-2 sentimeter per hari. Selanjutnya, pada 2007, meningkat menjadi 3-4 sentimeter per hari.

"Pada 2008, penurunan meningkat mencapai 6-8 sentimeter per hari. Terakhir, sampai Maret 2009, penurunan sudah mencapai 10 sentimeter per hari," kata Zulkarnain. Penurunan tanah di sekitar semburan terjadi, menurut dia, karena tanah di lapisan paling luar tak mampu menahan beban lumpur yang terlampau banyak.

Di sisi lain, Zulkarnain melanjutkan, lumpur terus menyembur dari dalam bumi sehingga memperbesar peluang desakan antarlapisan tanah. "Kalau lumpur terus keluar, sementara beban lumpur banyak, ditambah beban tanggul, otomatis tanah akan menurun," katanya.

Sementara itu, terkait dengan penurunan tanah di RT 1 RW3, Desa Siring Barat, tepatnya di rumah Okki Ardianto, Zulkarnain menilai hal itu bersifat lokal. "Penurunan terjadi karena gerusan semburan. Apalagi tekstur tanah di kawasan itu jenisnya adalah tanah pasir," kata dia. "Lama-lama bisa membesar dan lebar. Kalau sebelumnya pohon palem (yang tersedot), bisa jadi nanti rumah Pak Okki ambles ke bawah."

Edi S., staf dari Divisi Gas BPLS, kemarin menyatakan tersedotnya pohon palem yang berada di titik semburan di tempat Okki terjadi pada Sabtu lalu, sekitar pukul 16.30 WIB. Mendengar kabar itu, petugas dari BPLS langsung meninjau lokasi. Namun, pohon palem tersebut sudah ambles ke dalam tanah dan tinggal dahannya yang kelihatan. **MUHAMMAD TAUFIK**